

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ESG *risk rating*, kinerja keuangan, dan *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan pada emiten yang termasuk dalam indeks IDX ESG Leaders selama periode 2022–2024. Untuk menjawab tujuan tersebut, data yang berkaitan dengan variabel penelitian diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan. Selanjutnya, data tersebut diolah dan dianalisis guna menghasilkan temuan penelitian. Berdasarkan proses analisis yang telah dilakukan, kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. ESG *risk rating* menunjukkan arah pengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode 2022–2024. Tidak signifikannya pengaruh tersebut dapat terjadi karena penerapan dan pengungkapan ESG di Indonesia masih belum optimal dan belum merata, sehingga belum menjadi pertimbangan utama bagi investor. Selain itu, regulasi terkait ESG dinilai belum efektif sehingga risiko ESG belum dianggap sebagai faktor yang material. Di sisi lain, ESG *risk rating* masih tergolong baru dan manfaatnya lebih bersifat jangka panjang, sehingga investor cenderung lebih memprioritaskan faktor keuangan dalam pengambilan keputusan.
2. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX

ESG Leaders periode 2022–2024. Pengaruh tersebut terjadi karena ROA menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba. Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola sumber daya ekonominya guna menciptakan keuntungan. Kondisi ini dapat memperkuat kepercayaan investor karena perusahaan dipandang memiliki kinerja yang baik serta prospek usaha yang lebih menjanjikan, sehingga pada akhirnya mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan.

3. Pada emiten IDX ESG Leaders periode 2022–2024, *eco-efficiency* menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar cenderung memberikan apresiasi lebih tinggi kepada perusahaan yang tidak hanya mengejar hasil ekonomi, tetapi juga mampu menekan pemborosan sumber daya dan mengelola dampak lingkungannya secara lebih bertanggung jawab. Hal ini meningkatkan minat investasi karena perusahaan dianggap tidak hanya mampu menghasilkan keuntungan, tetapi juga memiliki keberlanjutan yang baik. Akibatnya, perusahaan menjadi lebih menarik di pasar dan dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang diperoleh, beberapa rekomendasi dapat diajukan agar temuan ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Saran ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas

penelitian selanjutnya serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1. Bagi perusahaan, disarankan perlu menempatkan faktor-faktor internal sebagai fokus utama dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan yang terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti kinerja keuangan dan *eco-efficiency*. Perusahaan perlu menjaga profitabilitas melalui pengelolaan aset yang optimal serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya agar mampu membentuk persepsi positif di mata investor sekaligus mendorong peningkatan nilai perusahaan.
2. Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan kinerja keuangan dan *eco-efficiency* dalam pengambilan keputusan investasi, karena kedua aspek tersebut dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan sekaligus mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya, cakupan periode penelitian sebaiknya diperpanjang dengan penggunaan metode dengan karakteristik data panel, karena variabel ESG *risk rating*, kinerja keuangan, *eco-efficiency*, dan nilai perusahaan memiliki kecenderungan saling berkaitan antarperiode. Dengan demikian, potensi autokorelasi dapat diminimalkan dan hasil penelitian menjadi lebih akurat. Selain itu, faktor lain juga dapat diikutsertakan, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, struktur modal, kepemilikan institusional, atau variabel makroekonomi agar hasil penelitian lebih menggambarkan kondisi perusahaan secara menyeluruh.